

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif pada konteks ini merupakan penelitian yang mengupas tentang fenomena yang berlandaskan filsafat untuk meneliti sebuah populasi atau sampel.<sup>1</sup> Serta analisis yang digunakan bersifat pada data-data numerik yang diolah dengan metode statistik.<sup>2</sup> Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *problem solving* terhadap *self-confidence*, *critical thinking skill*, dan *self-regulated learning* yang baik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya Al-Quran Hadits.

Metode penelitian yang akan diambil bersifat *Quasi-Eksperiment design* (Eksperimen Semu) dengan *Nonequivalent Control Group Design* yaitu penelitian yang didefinisikan sebagai eksperimen yang mempunyai perlakuan, pengukuran dampak, sehingga dapat menciptakan perbandingan untuk dapat menyimpulkan pada perubahan yang disebabkan oleh suatu perlakuan.<sup>3</sup> Pada penelitian ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dipilih secara *random*, yang

---

<sup>1</sup>Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosyda Karya, 2002), h. 6.

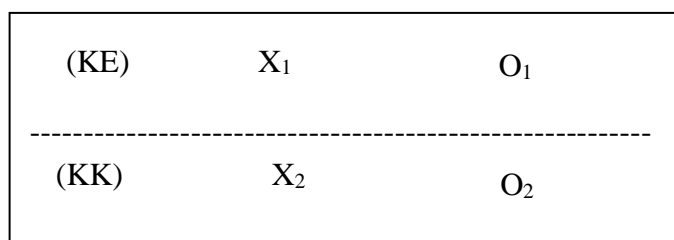
<sup>2</sup>Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 5.

<sup>3</sup>Irfan Abraham dan Yetti Supriyati, "Desain Kuasi Eksperimen dalam Pendidikan: Literatur Review," *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* 8, no. 3 (2022): h. 2477, <https://doi.org/10.36312/jime.v8i3.3800/http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME>.

membedakan yaitu pada kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *problem solving* dan pada kelas kontrol akan menggunakan metode ekspositori.

Pada penelitian ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dipilih secara random namun untuk menentukan homogenitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan hasil belajar siswa sebagai acuan (lihat lampiran III). Kelas eksperimen merupakan kelas yang akan mendapat perlakuan yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *problem solving* dan kelas kontrol yaitu kelas yang tidak mendapat perlakuan.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian eksperimen semu yang terdiri dari satu variable bebas yakni metode pembelajaran *Problem Solving* sedangkan tiga variabel terikatnya yaitu *self-confidence*, *critical thinking skill* dan *self-regulated learning*, yang tergambar pada skema di bawah ini:<sup>4</sup>



**Gambar 3.1.** Desain Penelitian eksperimen semu

Keterangan :

$X_1$  : Perlakuan strategi pembelajaran menggunakan metode *problem solving*.

$X_2$  : Perlakuan strategi pembelajaran menggunakan metode ekspositori.

---

<sup>4</sup>J. Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha ilmu, 2006), h. 62.

O<sub>1</sub> : *Self-confidence, critical thinking skills, dan self-regulated learning* pada kelompok eksperimen menggunakan post-test.

O<sub>2</sub> : *Self-confidence, critical thinking skills, dan self-regulated learning* pada kelompok control menggunakan post-test.

### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan jajak pada penelitian ini yaitu pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin yang beralamatkan di Jl. Kp. Melayu Darat No. 31, RT. 11, Seberang Masjid, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan Kode Pos 70123.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan suatu objek dari sasaran penelitian dan akan dijadikan sebagai pengamatan dan mempunyai sifat yang sama.<sup>5</sup> Populasi yang akan penulis teliti yaitu peserta didik kelas XI MAN 1 Banjarmasin berjumlah 270 siswa.

**Tabel 3.1 .** Populasi penelitian kelas XI MAN 1 Banjarmasin

No.	Nama Madrasah	Kelas	Jumlah
1.	MAN 1 Banjarmasin	XI IPA 1	34
2.		XI IPA 2	34
3.		XI IPA 3	33
4.		XI IPS 1	33
5.		XI IPS 2	33
6.		XI IPS 3	32
7.		XI Keagamaan 1	36
8.		XI Keagamaan 2	35
<b>Jumlah Seluruhnya</b>			<b>270</b>

<sup>5</sup>Nuryadi dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), h. 9.

Sampel merupakan bagian populasi yang akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian dan akan diamati secara langsung serta akan menjadi dasar dalam mengambil kesimpulan.<sup>6</sup> Sampel yang akan di pakai menggunakan *purposive sampling*, Teknik pada sampel ini merupakan bentuk sampel yang lebih mengutamakan tujuan penelitian dari pada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian.<sup>7</sup> Teknik ini ditujukan apabila sasaran sampel yang diteliti telah memiliki karekteristik tertentu dan telah di tetapkan.<sup>8</sup>

Adapun sampel yang akan digunakan yaitu siswa kelas XI IPA yang merupakan kelas homogen setelah di uji homogenitas kelas dari nilai ujian akhir semester ganjil dengan nilai Sig > 0,583.

Untuk menentukan kelompok ekperimen dan kelompok kontrol perlu ditentukan dengan menggunakan *random* dan diperoleh kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen berjumlah 34 siswa dan XI IPA 1 sebagai kelas kontrol berjumlah 34 siswa di MAN 1 Banjarmasin. Kelas eksperimen diajarkan dan diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *problem solving* dan kelas kontrol diajarkan dan diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori serta telah bersedia menjadi responden.

---

<sup>6</sup>Nuryadi dkk., h. 10.

<sup>7</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Politik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya* (Depok: Prenadamedia Group, 2018), h. 125.

<sup>8</sup>E. Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 85.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data yang akan digunakan penulis dalam tulisan ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Data

Data yang dikemukakan pada penelitian dapat dilihat dari dua data yaitu data pokok dan data penunjang. Kedua data ini akan dijelaskan sebagai berikut:

##### a. Data Pokok

Data pokok pada penelitian ini merupakan data tentang hasil analisis pada pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Solving* pada mata pelajaran Qur'an Hadits terhadap *self-confidence*, *critical thinking skill* dan *self-regulated learning* di MAN kota Banjarmasin, yaitu sebagai berikut:

- 1) Data tentang Metode Pembelajaran *Problem Solving* dan metode Ekspositori pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN Kota Banjarmasin
- 2) Data tentang *self-confidence* siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN Kota Banjarmasin.
- 3) Data tentang *critical thinking skill* pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN Kota Banjarmasin
- 4) Data tentang *self-regulated learning* pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN Kota Banjarmasin

#### b. Data penunjang

Data penunjang yang dimaksud ialah informasi yang bersifat pelengkap dari data pokok sehingga data yang didapatkan akan menjadi optimal dan sempurna. Yang menjadi data penunjang dalam penelitian ini ialah:

- 1) Catatan lapangan tentang kontribusi siswa terhadap kegiatan dalam pembelajaran selama penelitian serta catatan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

#### 2. Sumber Data

Ketika menggali data penulis ingin membagi sumber data pada bagian penting, yaitu:

##### a. Sumber data Primer

Sumber Primer pada penelitian ini adalah dari mereka yang ditetapkan sebagai subjek penelitian dan yang akan menjadi fokus dalam menggali data penelitian sebagai acuan pokok tentang yaitu siswa kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *problem solving* dan siswa kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin. Yang memberikan respon terhadap angket tentang *self-confidence*, *critical thinking skill* dan *self-regulated learning*.

##### b. Sumber Data Sekunder

Sebagai Data tambahan pada penelitian yaitu dari beberapa pihak yang terkait dan yang dapat memberikan informasi berbentuk dokumen penunjang

data pokok, dan juga data yang dikumpulkan seperti jumlah siswa, jumlah guru, identitas guru, identitas siswa, profil dan struktur sekolah. Dan juga dapat berupa foto dokumentasi dan hasil informasi dari proses belajar mengajar berlangsung sebagai data penunjang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik atau cara yang dipakai dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yakni dengan:

##### **1. Tes**

Tes merupakan suatu instrumen yang bersifat mengukur.<sup>9</sup> Tes merupakan suatu alat penilaian yang sistematis, sah, dapat dipercaya serta objektif dalam menentukan kapasitas kecakapan, keterampilan siswa dari individual maupun kelompok.<sup>10</sup> Tes dapat digunakan untuk dapat mengetahui potensial kecakapan peserta didik, baik secara khusus maupun untuk kecakapan hasil belajar.<sup>11</sup> Pada penelitian ini tes akan digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis (*critical thinking skill*) sesuai dengan pernyataan Ennis bahwa instrument pengukuran kemampuan berpikir kritis dapat menggunakan tes sebagai hasil tujuan atas

---

<sup>9</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 223.

<sup>10</sup>Ismet Basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 21.

<sup>11</sup>Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 223.

pengetahuan yang telah dikuasai dan dapat memberikan klaim dari hasil pengajaran.<sup>12</sup>

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan tes uraian sebagai instrumen penilaian pengumpulan data. Pada tes ini siswa diminta untuk mengisi jawaban sesuai dengan proses berpikirnya. Tes uraian yang akan diberikan berjumlah 6 buah soal, sesuai dengan indikator dalam berpikir kritis. Dari hasil tes ini dapat diketahui proses berpikir siswa dalam menjawab soal, untuk mengetahui benar ataupun salah.

**Tabel 3.2** Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

No.	Instrumen Penilaian
1.	Merumuskan pokok permasalahan
2.	Mengungkap fakta yang ada
3.	Memilih argumen yang logis
4.	Berpikir dengan pandangan yang berbeda
5.	Menarik konklusi/kesimpulan

Untuk memperoleh data kemampuan kemampuan berpikir kritis siswa, dilakukan penskoran terhadap jawaban siswa dalam setiap butir soal. Kriteria yang akan dipakai yaitu berupa skor rubrik yang dimodifikasi oleh Finken dan Ennis (1993) dalam (Siti Zubaidah: 2015).<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Robert H. Ennis, "Critical Thinking SkillAssessment," *Theory Into Practice* 32, no. 3 (Juni 1993): h. 181, <https://doi.org/10.1080/00405849309543594>.

<sup>13</sup>Siti Zubaidah, "Asesmen Berpikir Kritis Terintegrasi Tes Essay," dalam *Edubiodiversity: Inspiring Education with Biodiversity*, vol. 200 (Seminar Nasional Pendidikan Biologi, Universitas Ahmad Dahlan: Proceeding Symposium on Biology Education, 2015), h. 211.



**Tabel 3.3** Rubrik Kemampuan Berpikir Kritis

Skor Siswa	Deskripsi
0	Siswa tidak berusaha kemampuan berpikir kritis karena tidak ada respon maupun komentar
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Semua konsep tidak benar dan tidak mencukupi</li> <li>- Alasan tidak benar</li> <li>- Alur berpikir tidak baik</li> <li>- Tata Bahasa tidak baik</li> <li>- Secara keseluruhn aspek tidak mencukupi</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Semua konsep kurang focus berlebihan dan meragukan</li> <li>- Uraian jawaban tidak mendukung</li> <li>- Alur berpikir kurang baik, konsep tidak saling berkaitan</li> <li>- Tata Bahasa baik, kalimat tidak lengkap</li> <li>- Sebagian kecil aspek yang tidak nampak benar</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagian kecil konsep benar dan jelas</li> <li>- Uraian jawaban benar dan jelas namun alasan dan argument tidak jelas</li> <li>- Alur berpikir cukup baik, Sebagian kecil saling berkaitan</li> <li>- Tata Bahasa cukup baik, ada kesalahan dalam pengejaan</li> <li>- Sebagian besar aspek nampak benar</li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagian besar konsep benar, jelas namun kurang spesifik</li> <li>- Uraian jawaban benar, jelas dan kurang spesifik</li> <li>- Alur berpikir baik, berkaitan dan terpadu</li> <li>- Tata Bahasa baik dan benar, ada kesalahan kecil</li> <li>- Semua aspek Nampak, namun belum seimbang</li> </ul>
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Semua konsep benar, jelas dan spesifik</li> <li>- Semua uraian jawaban benar, jelas dan spesifik sesuai landasan yang kuat</li> <li>- Alur berpikir baik, semua konsep berkaitan dan terpadu</li> <li>- Tata Bahasa baik dan benar</li> <li>- Semua aspek nampak, baik dan seimbang</li> </ul>

## 2. Angket/Kuesioner

Kuesioner (*questionnaire*) disebut juga angket atau daftar pertanyaan, ialah salah satu alat pengumpul data. Angket merupakan teknik pengumpulan data dan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam hasil penilaian belajar dan juga sarana penyerahan atau pengiriman hasil daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.<sup>14</sup> Dalam proses ini dilakukan berdasarkan jumlah sampel yang telah ditetapkan sebelumnya, lalu responden mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi.

Pada teknik ini peneliti melakukan pernyataan yang berkaitan dengan hasil belajar metode pembelajaran *Problem Solving* dan metode pembelajaran Ekspositori dalam pelajaran dan pengaruhnya terhadap *self-confidence* dan *self-regulated learning* guna memperoleh data yang valid terhadap individu siswa. Serta kuesioner akan dibagikan kepada seluruh siswa yang termasuk pada sampel penelitian.

Sejalan dengan pernyataan bahwa *self-confidence* dapat diukur dengan kuesioner/angket dan dianalisis dengan secara deskriptif menggunakan persentase dari respon siswa dan akan dikonversi ke skala sikap sesuai dengan skala Likert.<sup>15</sup> Dengan menggunakan 5 alternatif jawaban yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.4** Kisi-kisi Pengembang Instrumen

Alternatif Jawaban	Kode	Skor	Makna
--------------------	------	------	-------

<sup>14</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 177.

<sup>15</sup>Santika Purwa Ningsih dan Attin Warmi, "Analisis Kepercayaan Diri (*Self-Confidence*) pada Pembelajaran Matematika Siswa SMP" *MAJU* 8, no. 2 (2021): h. 622.

Sangat Setuju	SS	5	Sangat Tinggi
Setuju	S	4	Tinggi
Netral	N	3	Cukup
Tidak Setuju	TS	2	Rendah
Sangat Tidak Setuju	STS	1	Sangat Rendah

**Tabel 3.3** Kriteria Indikator *Self-confidence*

No.	Indikator
1.	Percaya atas Kemampuan Diri
2.	Bertindak Mandiri dalam Mengambil Keputusan
3.	Konsep Diri yang Positif
4.	Berani mengungkapkan Ide/Pendapat

**Tabel 3.4** Kriteria Indikator *Self- Regulated Learning*

No.	Instrumen Penilaian
1.	Tidak tergantung dengan orang lain
2.	Memiliki kemampuan atas diri
3.	Sikap disiplin
4.	Bertanggung jawab
5.	Berinisiatif sendiri
6.	Dapat mengontrol diri

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang bersangkutan dengan data penelitian, baik secara dokumen, tertulis, gambar dan media lainnya.<sup>16</sup> Pada teknik ini digunakan untuk menggali informasi berwujud arsip maupun dokumen-dokumen penting yang bersangkutan dengan penelitian di MAN 1 Banjarmasin, seperti profil madrasah, sejarah berdirinya madrasah, keadaan pendidik, serta sarana ataupun prasarana. Dan juga peneliti menggunakan dokumentasi berbentuk hasil foto tentang kegiatan pendidik dan peserta didik juga kegiatan lain yang akan menunjang data dari penelitian ini.

### **F. Uji Kelayakan Instrumen**

Pada instrumen penelitian sebelum peneliti menyebar kuesioner dan tes kepada peserta didik. Peneliti perlu melakukan uji validitas dan reabilitas untuk menguji seberapa layak instrument penelitian agar alat ukur yang dipakai tidak diragukan dan bermakna.

#### 1. Uji Validitas

Untuk mendapatkan keshahihan dalam hasil penelitian perlu adanya validitas pengukur yang menandai bahwa hasil tes belajar mengalami

---

<sup>16</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 221.

perubahan yang baik<sup>17</sup> yang menkonfirmasikan dalam pengoreksian data agar data sesuai dengan kenyataan.<sup>18</sup> Hasil penelitian akan valid jika objek yang dikaji terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya. Jika instrumen valid berarti alat ukur untuk mendapatkan juga valid (sesuai dengan yang diukur). Pada penelitian ini penulis akan menggunakan rumus korelasi *product moment* melalui aplikasi SPSS v.22 *for windows* dan akan membandingkan hasil  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Pengujian untuk memperoleh angket dan tes yang baik maka peneliti menguji coba dengan menggunakan sebanyak 30 responden dan taraf signifikansi 5% lalu di diperoleh data.

Adapun kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (sig. 0,05) maka item soal dinyatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  (Sig. 0,05) maka item soal dinyatakan tidak valid.

Berikut hasil uji validitas item kuesioner dengan menggunakan aplikasi SPSS v.22 *for windows*:

**Tabel. 3.5** Hasil Validitas Awal *Self-Confidence*

No Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,501	0,361	0,005	Valid
2	0,187	0,361	0,324	Tidak valid

<sup>17</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 163.

<sup>18</sup>Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 98.

3	0,678	0,361	0,000	Valid
4	0,682	0,361	0,000	Valid
5	0,738	0,361	0,000	Valid
6	0,749	0,361	0,000	Valid
7	0,306	0,361	0,100	Tidak Valid
8	0,502	0,361	0,005	Valid
9	0,608	0,361	0,000	Valid
10	0,562	0,361	0,001	Valid
11	0,028	0,361	0,884	Tidak Valid
12	0,105	0,361	0,581	Tidak Valid
13	0,504	0,361	0,005	Valid
14	0,004	0,361	0,982	Tidak Valid
15	0,496	0,361	0,005	Valid
16	0,189	0,361	0,318	Tidak Valid
17	0,468	0,361	0,009	Valid
18	0,682	0,361	0,000	Valid
19	0,658	0,361	0,000	Valid
20	0,403	0,361	0,027	Valid
21	0,429	0,361	0,018	Valid
22	0,634	0,361	0,000	Valid
23	0,684	0,361	0,000	Valid
24	0,668	0,361	0,000	Valid
25	0,655	0,361	0,000	Valid
26	0,593	0,361	0,001	Valid

27	0,647	0,361	0,000	Valid
28	0,516	0,361	0,003	Valid
29	0,660	0,361	0,000	Valid
30	0,720	0,361	0,000	Valid
31	0,776	0,361	0,000	Valid
32	0,703	0,361	0,000	Valid
33	0,725	0,361	0,000	Valid
34	0,778	0,361	0,000	Valid
35	0,593	0,361	0,001	Valid
36	0,555	0,361	0,038	Valid
37	0,575	0,361	0,001	Valid
38	0,380	0,361	0,038	Valid
39	0,575	0,361	0,001	Valid
40	0,434	0,361	0,017	Valid

**Tabel 3.6** Hasil Validitas Awal *Critical Thinking Skill*

<b>No Butir Instrumen</b>	<b>Person Correlation R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Nilai Signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,404	0,361	0,027	Valid
2	0,511	0,361	0,004	Valid
3	0,662	0,361	0,000	Valid
4	0,666	0,361	0,000	Valid
5	0,621	0,361	0,000	Valid
6	0,440	0,361	0,015	Valid

**Tabel 3.7** Hasil Validitas Awal *Self-Regulated Learning*

<b>No Butir Instrumen</b>	<b>Person Correlation R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Nilai Signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,362	0,361	0,050	Valid
2	0,166	0,361	0,380	Tidak Valid
3	0,432	0,361	0,017	Valid
4	0,381	0,361	0,038	Valid
5	0,442	0,361	0,014	Valid
6	0,539	0,361	0,002	Valid
7	0,331	0,361	0,074	Tidak Valid
8	0,340	0,361	0,066	Tidak Valid
9	0,439	0,361	0,015	Valid
10	0,455	0,361	0,012	Valid
11	0,296	0,361	0,112	Tidak Valid
12	0,460	0,361	0,011	Valid
13	0,209	0,361	0,267	Tidak Valid
14	0,293	0,361	0,116	Tidak Valid
15	0,394	0,361	0,032	Valid
16	0,222	0,361	0,238	Tidak Valid
17	0,138	0,361	0,468	Tidak Valid
18	0,602	0,361	0,000	Valid
19	0,417	0,361	0,022	Valid
20	0,259	0,361	0,166	Tidak Valid
21	0,439	0,361	0,015	Valid
22	0,557	0,361	0,001	Valid
23	0,197	0,361	0,297	Tidak Valid



24	0,621	0,361	0,000	Valid
25	0,329	0,361	0,076	Tidak Valid
26	0,526	0,361	0,003	Valid
27	0,480	0,361	0,007	Valid
28	0,692	0,361	0,000	Valid
29	0,535	0,361	0,002	Valid
30	0,257	0,361	0,171	Tidak Valid
31	0,516	0,361	0,004	Valid
32	0,634	0,361	0,000	Valid
33	0,595	0,361	0,001	Valid
34	0,395	0,361	0,031	Valid
35	0,582	0,361	0,001	Valid
36	0,499	0,361	0,005	Valid
37	0,531	0,361	0,003	Valid
38	0,446	0,361	0,014	Valid
39	0,642	0,361	0,000	Valid
40	0,601	0,361	0,000	Valid
41	0,816	0,361	0,000	Valid
42	0,726	0,361	0,000	Valid
43	1	0,361	0	Valid

Berdasarkan table di atas, bahwasanya item pertanyaan yang memiliki nilai  $r_{hitung} > 0,361$  merupakan item yang valid. Sebaliknya jika item pertanyaan yang nilai  $r_{hitung} < 0,361$  merupakan item yang tidak valid. Dalam hal ini butir soal yang tidak valid dihapus dalam penelitian.

Sehingga diperoleh dengan kuesioner sebagai berikut:

**Tabel 3.8** Kriteria Instrumen *Self- Confidence*

No.	Indikator	Nomor Soal
1.	Percaya atas Kemampuan Diri	1,2,3,4,5,6,7 & 8
2.	Bertindak Mandiri dalam Mengambil Keputusan	9,10,11,12,13 & 14
3.	Konsep Diri yang Positif	15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26 & 27
4.	Berani mengungkapkan Ide/Pendapat	28,29,30,31,32,33 & 34
<b>Jumlah Item</b>		<b>34</b>

**Tabel 3.9** Kriteria Instrumen *Critical Thinking*

No.	Instrumen Penilaian	Nomor Soal
1.	Merumuskan pokok permasalahan	3
2.	Mengungkap fakta yang ada	5
3.	Memilih argumen yang logis	6
4.	Berpikir dengan pandangan yang berbeda	1 & 2
5.	Menarik konklusi/kesimpulan	4
<b>Jumlah Item</b>		<b>6</b>

**Tabel 3.10** Kriteria Instrumen *Self-Regulated Learning*

No.	Instrumen Penilaian	Nomor Soal
1.	Tidak tergantung dengan orang lain	1, 2, 3, 4, & 5

2.	Memiliki kemampuan atas diri	6, 7 & 8
3.	Sikap disiplin	9, 10, 11 & 12
4.	Bertanggung jawab	13, 14 & 15
5.	Berinisiatif sendiri	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24 & 25
6.	Dapat mengontrol diri	26, 27, 28, 29, 30 & 31
<b>Jumlah Item</b>		<b>31</b>

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu uji untuk memberikan derajat ketetapan dalam suatu alat ukur.<sup>19</sup> Dengan kata lain instrumen dapat mengukur konsistensi dari waktu ke waktu agar tidak menjadi perubahan jika pengukuran akan digunakan secara berulang.<sup>20</sup> Penelitian ini akan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* pada aplikasi SPSS v.22 for windows yang pada umumnya digunakan untuk menghitung reliabilitas tes non dikatomi seperti tes uraian, tes kinerja, angket, dan sebagainya.

Dengan Interpretasi terhadap hasil koefisien korelasi Alpha Cronbach yaitu:

**Tabel 3.11** Skala Koefisien *Alpha Cronbach*

Skala	Interpretasi
0,00 – 0,20	Korelasi sangat rendah dan dapat diabaikan

<sup>19</sup>Zuldafrial, *Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Media Perkasa, 2019), h. 64.

<sup>20</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya)* (Jakarta: KENCANA, 2017), h. 130.

0,20 – 0,40	Korelasi rendah
0,40 – 0,70	Korelasi sedang/moderat
0,70 – 0,90	Korelasi kuat (reliable)
0,90 – 1,000	Korelasi sangat kuat (sangat reliabel)

Berikut tabel hasil output uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS v.22

*for windows:*

- a. Hasil uji reliabilitas *self-confidence*

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	34

Berdasarkan hasil data uji reliabilitas diatas bahwa, nilai *Cronbach's Alpha*  $0,939 > 0,90$  dinyatakan Reliabel.

- b. Hasil uji reliabilitas *critical thinking skill*

Cronbach's Alpha	N of Items
.547	6

Berdasarkan hasil data uji reliabilitas diatas bahwa, nilai *Cronbach's Alpha*  $0,547 > 0,50$  dinyatakan Reliabel.

- c. Hasil uji reliabilitas *self-regulated learning*

Cronbach's Alpha	N of Items
.970	31

Berdasarkan hasil data uji reliabilitas diatas bahwa, nilai *Cronbach's Alpha*  $0,970 > 0,90$  dinyatakan Reliabel.

### G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap analisis data untuk menganalisis data dalam bentuk numerik maka perlu adanya menggunakan alat berupa statistik.<sup>21</sup> Pada pengolahan analisis data mencoba untuk menarik kesimpulan dari sekumpulan data yang telah diolah dan disusun untuk membuat penaksiran yang pas.<sup>22</sup>

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil pada metode pembelajaran problem solving dan Ekspositori pada pelajaran Qur'an Hadits. yang diperoleh siswa. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

##### a. Menentukan Range (R)

$$R = X_{\text{maks}} - X_{\text{min}}$$

##### b. Menentukan banyak kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n \text{ (n = jumlah sampel)}$$

##### c. Menentukan Panjang interval kelas (i)

$$P = \frac{R}{K}$$

##### d. Menyusun tabel distribusi frekuensi

---

<sup>21</sup>Wirawan, *Teori, Metode, Metodologi, Standar, Aplikasi Dan Profesi* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), h. 465.

<sup>22</sup>Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), h. 108.

Data yang diperoleh akan didistribusikan menggunakan tabel untuk memperoleh hasil gambaran belajar peserta didik. Hasil belajar nanti akan ditabulasikan dalam tabel distribusi frekuensi dengan tinggi, sedang, dan rendah.<sup>23</sup> Dengan menggunakan skor hipotetik dengan Langkah sebagai berikut:

a. Mean hipotetik ( $M_{\text{hipotetik}}$ )

- 1) Menentukan skor minimum dan skor maksimum yaitu dari masing-masing skala pemahaman yang diterima.

Pada skor minimum sama dengan banyaknya item dikalikan dengan rentang skala skor tertinggi.

Skor maksimum sama dengan banyaknya item dikalikan dengan skala skor paling rendah.

- 2) Skor maksimum ditambah dengan skor minimum lalu dibagi dengan 1/2.

b. Standar Deviasi hipotetik ( $SD_{\text{hipotetik}}$ )

Untuk mencari standar deviasi hipotetik ( $SD_{\text{hipotetik}}$ ) adalah dengan cara skor maksimum dikurangi skor minimum dan dibagi dengan 1/6.

- c. Adapun untuk menentukan kriteria tingkatan tinggi, sedang dan rendah dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Kategori Tinggi :  $M_{\text{hipotetik}} + 1 SD_{\text{hipotetik}}$
- 2) Kategori Sedang : ditentukan rentang diantara tinggi dan rendah.

---

<sup>23</sup>Rafika Isti Rahayu, "Hubungan ritual ibadah dengan kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Malang" (Skripsi, Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015), 108–9, <http://etheses.uin-malang.ac.id/1471/>.

3) Kategori Rendah :  $M_{\text{hipotetik}} - 1 SD_{\text{hipotetik}}$

- d. Prosentase: setelah diketahui skor perkategori, selanjutnya menjumlah berapa frekuensi dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah kemudian dilakukan prosentase dengan menggunakan rumus :

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah objek

Tujuan peneliti dalam membagi kategori untuk mengetahui lebih cermat mengenai penggolongan pada *self-confidence*, *critical thinking skill*, dan *self-regulated learning*, sehingga dapat diakumulasikan pada pembagian seperti tabel dibawah ini.

**Tabel. 3.12** Standar Pembagian Kategori

<b>Kategori</b>	<b>Kriteria</b>
Tinggi	$> M_{\text{hipotetik}} + 1 SD_{\text{hipotetik}}$
Sedang	$(M_{\text{hipotetik}} + 1 SD_{\text{hipotetik}}) \leq X \leq (M_{\text{hipotetik}} - 1 SD_{\text{hipotetik}})$
Rendah	$< M_{\text{hipotetik}} - 1 SD_{\text{hipotetik}}$

## 2. Analisis Inferensial

Data yang telah terkumpul dari data akan diolah dan dianalisis menjadi suatu informasi. Analisis data penelitian dilakukan dengan bantuan *Software Statistical Product and Service Solutions (SPSS) v.22 for windows*.

a. Uji Prasyarat

Teknik analisis data untuk Menyusun dan menginterpretasikan data kuantitatif yang sudah diperoleh, yaitu menggunakan uji statistik diawali dengan uji prasyarat<sup>24</sup>, yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk menguji data tentang sebaran data sebagai sebuah asumsi yang normal sebagai suatu syarat untuk menuju langkah selanjutnya.<sup>25</sup> Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan aplikasi *SPSS v.22 for windows*. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas di sini adalah:

a) Jika nilai Sig. > 0,05, maka data berdistribusi normal.

b) Jika nilai Sig. < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui kesamaan antar sampel. Karena pengujian ini untuk menggeneralisasikan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai kelompok terpisah dalam satu

---

<sup>24</sup>Silvia Sri Astuti, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Solving* Berbantuan Media Permainan *Square* untuk Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Ekosistem Kelas VII SMPN 28 Bandar Lampung" (Skripsi, Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), h. 83.

<sup>25</sup>Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2015), h. 124.



populasi.<sup>26</sup> Hasil ini akan menguji bahwa asumsi yang dimiliki tidak jauh berbeda dengan sampel lainnya. Uji ini akan menggunakan aplikasi analisis data SPSS v.22, untuk menemukan nilai F sehingga mengetahui sebaran data akan terlihat homogen atau tidak. Uji homogenitas yang akan dipakai yaitu dengan *Levene's Test of Equality of Error Variance*.

Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig. > 0,05, berarti data homogen.
- b) Jika nilai Sig. < 0,05, maka data tidak homogen.

#### b. Uji Hipotesis

Metode dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Teknik *independent sample t-test*, teknik ini digunakan karena menguji apakah perbedaan variabel dependen interval atau rasio disebabkan oleh variabel independen nominal atau ordinal. Metode ini digunakan untuk menguji kesamaan rata-rata dari dua populasi yang bersifat independent. Sehingga untuk dapat membandingkan atau membedakan pada dua data sama atau berbeda.<sup>27</sup> Adapun rumus untuk menghitung uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

---

<sup>26</sup>Lijan P. Sinambela dan Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Teoritik dan Praktik* (Depok: Rajawali Pers, 2021), h. 329.

<sup>27</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 280.

**Keterangan:**

- $n_1$  :Jumlah Data kelas Eksperimen
- $n_2$  :Jumlah Data kelas Kontrol
- $\bar{x}_1$  :Nilai rata-rata hitung data pertama
- $\bar{x}_2$  :Nilai rata-rata hitung data kedua
- $s_1^2$  : Varians data pertama
- $s_2^2$  : Varians data kedua

Dalam menghitung uji t sampel dilakukan dengan bantuan SPSS v.22. *for windows* dan yang akan diperhatikan yaitu dari nilai uji t dan nilai signifikansi  $\alpha = 5\%$ , dengan pengambilan keputusan, jika nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.